

ABSTRAK

Hati Nurqalbi, 2023. Rekonstruksi Pemahaman Gender : Studi pada Pekerja Kepiting di Desa Sawakung Beba, Kabupaten Takalar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Muhammad Nawir** dan Pembimbing II **Yumriani**.

Pembagian peran gender antara suami dan istri pada sektor publik di kalangan pekerja kepiting di Desa Sawakung Beba, menunjukkan bahwa terjadi kesepakatan antara keduanya, terutama suami yang pada dasarnya ialah sebagai kepala rumah tangga yang berkewajiban mencari nafkah untuk keluarganya (publik) dengan memberikan keleluasaan pada istrinya untuk ikut serta berperan dalam sektor publik dengan berjualan atau bekerja sebagai penambah pendapatan keluarga sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga. Pembagian kerja atau peran dalam sektor domestik kurang berjalan baik. Hal ini ditunjukkan dengan lebih banyaknya beban domestik yang ditanggung istri. Walau beberapa suami informan yang juga turut andil dalam melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mengantar anak ke sekolah, menyapu, dan sebagainya, namun tetap saja pekerjaan rumah lebih dominan pada istri yang bekerja sebagai pekerja kepiting.

Hasil penelitian dari peran ganda yang dibebankan kepada perempuan pekerja kepiting ini tidak lantas mengoyahkan semangat mereka untuk mencari penghasilan tambahan untuk keluarga mereka dan membantu suami dalam mencari nafkah. Pemahaman kesetaraan gender di kalangan Perempuan pekerja kepiting memiliki pemahaman yang sama terkait kesetaraan gender, dimana perempuan pekerja kepiting menginginkan kebebasan di ruang publik walau adanya tanggung jawab sebagai istri di ruang publik.

Pemahaman gender ialah suatu konsep yang dapat berubah dan berkembang seiring berjalannya waktu. Konsep dari rekonstruksi pemahaman gender ini berdasar pada peran dan harapan yang diberikan pada kaum laki-laki dan kaum perempuan. Akan tetapi, pemahaman gender yang dipercaya selama ini sering menimbulkan diskriminasi dan ketidakadilan pada banyak orang. Oleh sebab itu, hadirnya rekonstruksi pemahaman gender menjadi sangat penting, sebab dapat melahirkan kesetaraan pada gender di masyarakat. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap makna-makna dibalik sikap para pekerja kepiting terhadap kesetaraan gender dan sistem bagi kerja antara suami dan istri. Lokasi penelitian ini di Desa Sawakung Beba, di salah satu rumah warga yang menjadi pusat pekerjaan mengupas kepiting. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci : *Rekonstruksi, Gender, Kesetaraan, Peran Ganda, dan Pembagian*

Kerja,